Volume 4, Nomer 1, Februari 2024
Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)
https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep

Pengembangan Media Pembelajaran Videoscribe Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Khoiru Ridwan[1], Siti Roudhotul Jannah[2], Tukiran[3]

[1] Mahasiswa Univeritas Ma'arif Lampung, Indonesia
[2] Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
[3] Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

CORRESPONDENCE: ✉ khoiruridwan98@gmail.com

Article Info
Article History
Received : 28-03-2024
Revised : 01-03-2022
Accepted : 02-04-2024

Keywords:
Media Pembelajaran;
Videoscribe;
Sejarah kebudayaan islam;

Abstrak

Media pembelajaran saat ini sudah sangat berkembang cukup pesat, seperti media berbasis android, audio visual di Youtube, buku-buku sejarah kebudayaan islam dan lain-lain. Akan tetapi, media tersebut masih belum semuanya bisa diterapkan di MTs Miftahul Huda, dikarenakan minimnya fasilitas yang terdapat di sekolah tersebut. Maka dari itu, penting untuk dilakukan sebuah penelitian dalam mengembangkan media pembelajaran Khususnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Yaitu media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran Videoscribe.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Videoscribe pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Huda. Dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Videoscribe pada mata pelajaran Sejaraha Kebudayaan Islam di MTs Miftahu Huda. Adapun penelitian ini menggunakan metode Research And Development (R&D). Data ini diperoleh melalui cara wawancara, observasi dan angket. Subejk penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas IX MTs Miftahul Huda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa media pembelajaran Videoscribe telah berhasil dikembangkan dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Nmabha Dadi. Hal ini dapat diketahui dengan hasil Validasi ajli media mencapai 95% dengan kategori sangat layak. Dan hasil Validasi dari ahli materi yang mencapai 92,5% dengan kategori sangat layak. Dengan hasil tersebut media pembelajaran videoscribe dapat dikatakan sangat layak digunakan untuk proses belajara mengajar di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

Introduction

Pendidikan merupakan suatu proses sosial yang menjadikan seorang manusia menjadi diri yang lebih baik yang dilakukan secara teratur dan tersusun. Proses sosial yang yang dimaksud adalah proses individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Upaya meningkatkan mutu dalam suatu pendidikan menjadi perhatian yang sangat penting yang dilakukan oleh seorang guru agar menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan mutu belajar yang dapat membuat meningkatnya sumber daya manusia.(Nurfadhillah, 2021)

Media merupakan alat bantu bagi guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada seorang siswa. Kehadiran media dalam suatu proses pembelajaran memiliki perananan yang sangat

penting.(Harahap, 2020) Karena dalam kegiatan pembelajaran penyampaian materi yang kurang jelas akan membuat siswa sulit dalam memahami sebuah pelajaran, dengan adanya media guru bisa lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa dapat lebih mudah dalam memahaminya. Karena dengan adanya media kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru terhadap peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, sehinga proses belajar mengajar bisa menjadi lebih efektif dan efisien.(Mahmudah, 2019)

Penggunan media dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi dari pada tidak menggunkan media(Agustini & Ngarti, 2020). Namun perlu diingat bahwa penggunaan media harus sesuai dan sejalan dengan materi yang akan diajarkan. Karena penggunaan media tidak akan berjalan dengan baik apabila penggunaan media tidak sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Apabila hal tersebut diabaikan, maka media bukan lagi menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi malah bisa menjadi penghambat dalam sebuah proses pembelajaran.(Mahnun, 2012)

Pada zaman sekarang ini, penggunaan media masih belum terlalu banyak digunakan oleh tenaga pengajar, bahkan di sekolah penggunan media masih belum merata dipakai.(Hasanah, 2017) Sebagian sekolahan memang sudah banyak yang menggunakan media karena sekolahan tersebut sudah mampu menyediakan berbagai media yang dibutuhkan oleh tenaga pengajar. Tetapi juga masih banyak sekolah yang belum memiliki beragam media atau jumlah media yang tersedia masih belum lengkap untuk dipakai oleh tenaga pengajar. Tetapi ada juga guru yang menggunakannya secara maksimal media yang tersedia di sekolah. Misalnya, di Madrasah Tsanawiyah diwilayah Kabupaten Lampung Tengah, yaitu MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah. media pembelajaran di MTs masih sangat terbatas terutama pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Guru memang sudah menguasai beberapa media pembelajaran, tetapi media yang digunakan masih belum cukup dalam membuat siswa tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan serius, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan terutama siswa laki-laki. Yang cenderung malas belajar atau bahkan malas untuk mengikuti pelajaran karena mereka menganggap pelajaran yang diberikan membuat jenuh dan kurang menarik siswa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru SKI di MTs Miftahul Huda bahwa pada proses pembelajaran guru awalnya hanya menggunakan media berupa LKS dan buku pemandu lain dengan menggunakan metode ceramah. Ternyata hal ini cendrung membuat siswa mengantuk, lelah dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Lalu guru mempunyai inisiatif menggunakan metode berkelompok akan tetapi guru SKI tersebut belum mampu membuat suasana kelas menjadi kondusif malah banyak siswa yang cendrung malu dan tidak mau berdiskusi. Pada akhirnya guru

tersebut menggunakan cara lain lagi yaitu dengan menggunakan media seperti, media kertas karton yang dibuat pertanyaan yang digabungkan dengan model pembelajaran *jigsaw* atau menggunakan kartu berpasangan yaitu kartu yang ditulis soal dan jawaban dan siswa di suruh mencari jawaban mana yang sesuai dengan soal yang ia bawa. Karena di MTs Miftahul Huda ini belum ada proyektor yang memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi dengan media pembelajaran. Ketika ingin menggunakan media berbasis video guru selalu menggunakan laptop yang dimiliki oleh masing-masing guru. Agar pembelajaran yang dilakukan masih dapat dilakukan dengan efektif dan fisien dan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik siswa juga tetap mendapatkan pembelajaran secara maksimal.

Perkembangan teknologi dibidang pendidikan semakin memudahkan guru untuk membuat media pembelajaran yang inovatif, yakni dengan kemampuan mengelola komputer dengan baik. Yang memudahkan guru dalam membuat media pemblajaran yang cocok digunakan kepada siswa pada pelajaran yang sesuai dengan media yang diinginkan.(Munandar, 2018) Seperti media *audio visual videoscrabe* yang menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Media *videoscrabe* merupakan salah satu media berbasis video yang dapat di akses melalalui off line maupun online, Hasil akhir yang berbentuk video berupa animasi. (Rosada & Sulistiowati, 2018). Dengan menggunakan media *videoscrabe* diharapkan dapat lebih membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran dan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi masa kini. Dari latar belakang tersebut, penulis kemudian menggunakan media pembelajaran berbasis videoscrabe agar dapat menjadi solusi dalam menyampakan informasi yang menarik dalam pembelajaran SKI, serta dapat mningkatkan pembelajaran dan penggunaan teknologi masa kini yang sanat canggih. Untuk itu judul penelitian ini adalah "Pengembangan media belajar berbantu *Videoscrabe* dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabubaten Lampung tengah".

Method

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah pnelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan prodak tersebut.(Zakariah et al., 2020) Langkah untuk menghasilkan produk tertentu digunakan peneliitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas. Penlitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang memiliki sepuluh tahap, yaitu potendi dan masala, pengumpualan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produkssi masal.(Okpatrioka, 2023) Produk yang akan dikembangkan dalam media ini adalah media pembelajaran *audio visual* berbasis *videoscrabe.*

Result and Discussion

Media pembelajaran Videoscribe yang sudah di kembangkan menjadi media pembelajaran yang digunakan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Walisongo. Dari hasil penggunaan media pembelajaraan tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, dalam melaksanakan proses belajar mengajar ketika di kelas maupun ketika online. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa/siswi MTs Miftahul Huda sebelum melakuka penelitian, menunjukan bahwa siswa masih banayak yang belum mencapai ketuntasan belajar.. Khusnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bab Walisongo di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi hasil nilai belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kertas karton yang dibuat pertanyaan yang di gabungkan dengan metode jigsaw adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahmad Arga	84	TUNTAS
2.	Aido Pratama	84	TUNTAS
3.	Aulia Rahma Wati	90	TUNTAS
4.	Bayu Rahmadani	50	BELUM TUNTAS
5.	Dwi Ica Luxman	70	BELUM TUNTAS
6.	Zaimar'atul Kauliah	73	BELUM TUNTAS
7.	M. Tirta Aji Pratama	90	TUNTAS
8.	Laila Tui Rodiah	92	TUNTAS
9.	Ranngga Dwinata	82	TUNTAS
10.	Muhammad Rizal Azaki	73	BELUM TUNTAS
11.	Irfan Pratama	84	TUNTAS
12.	Hanifa Nurul Amelia	55	BELUM TUNTAS
13.	Fiko Dwi Pratama	86	TUNTAS
14.	Rehan	96	TUNTAS
15.	Diki	96	TUNTAS
16.	Muhammad Faizul Ikhsan	86	TUNTAS
17.	Kharisma Agung Octavia	60	BELUM TUNTAS
18.	Satria Nikola Saputra	90	TUNTAS
19.	Sauna Aqila Hasna	88	TUNTAS
20.	Nasya Bela	88	TUNTAS

Tabel 4.6 nilai siswa yang menggunakan media kertas karton yang digabungan dengan metode *jigsaw*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IX yang tuntas dalam mengerjakan soal adalah 14 siswa (70%), sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 6 siswa (30%).hal ini

membuktikan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menuntaskan kriteria ketuntasan hasil belajar (KKM) dengan menggunakan menggunakan metode kertas karton yang dibuat pertanyaan yang digabungan dengan model pembelajaran jigsaw pada siswa.

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahmad Arga	95	TUNTAS
2.	Aido Pratama	90	TUNTAS
3.	Aulia Rahma Wati	100	TUNTAS
4.	Bayu Rahmadani	80	TUNTAS
5.	Dwi Ica Luxman	90	TUNTAS
6.	Zaimar'atul Kauliah	88	TUNTAS
7.	M. Tirta Aji Pratama	100	TUNTAS
8.	Laila Tui Rodiah	100	TUNTAS
9.	Ranngga Dwinata	88	TUNTAS
10.	Muhammad Rizal Azaki	83	TUNTAS
11.	Irfan Pratama	86	TUNTAS
12.	Hanifa Nurul Amelia	83	TUNTAS
13.	Fiko Dwi Pratama	86	TUNTAS
14.	Rehan	100	TUNTAS
15.	Diki	100	TUNTAS
16.	Muhammad Faizul Ikhsan	86	TUNTAS
17.	Kharisma Agung Octavia	80	TUNTAS
18.	Satria Nikola Saputra	100	TUNTAS
19.	Sauna Aqila Hasna	88	TUNTAS
20.	Nasya Bela	90	TUNTAS

Tabel 4.7 nilai siswa sesudah menggunakan media pembelajaram

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasa siswa dalam mengerjakan soal mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Bahkan banyak siswa yang menuntaskan soal yang diberikan dengan nilai sempurna. Dengan hasil ini penggunaan media pembelajaran Videoscribe sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas IX MTs Miftahul Huda. Hal ini membuktikan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran Videoscribe sangat besar dan membuat perhatian siswa terpusat terhadap pembelajaran,

Conclusion

Pengembangan media pembelajaran Videoscribe pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Huda memiliki beberapa tahapan, yakni : tahap analisis, tahap desain media

dan tahap pembuatan media. Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru sejarah kebudayaan islam di MTs Miftahul Huda yakni bapak tamim Romli, S.Pd. beliau mengatakan bahwa guru masih banyak menggunakan cara manual atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah. Desain prosuk dilakuakn dengan cara pemilihan media dan materi pembelajaran. Media yang dipilih adalah media pembelajaran videoscribe. Tahap pembuatan media dilakukan dengan menggunakan aplikasi sparkol videoscribe yang bisa diakses dengan offline maupun online. Yang hasilnya berupa video animasi yang dapat dilihat dengan kondisi offline.

Kelayakan media pembelajaran Videoscribe pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Huda dapat dilihat dari hasil validasi dari ahli media yang mencapai 95% yang mana hasil tersebut dikatakan bahwa media tersebut sangat layak digunakan dan hasil validasi dari ahli materi yang mencapai 80% hasil ini dikatakan layak digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bab Walisongo.

Acknowledgments

Ucapan terima kasih peneliti kepada Pascasarjana Universitas Ma'arif Lampung dan LP3M UMALA atas bantuan dalam hasil jurnal penelitian ini.

References

Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 62–78.

Harahap, S. W. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Berbantuan Pendekatan Open Ended pada Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat di Kelas X MAN 2 Palas*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21–46.

Mahmudah, N. I. M. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Pada Materi Haji Untuk Siswa Kelas V Mi Yaumi Grobogan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, *37*(1).

Munandar, Y. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 02 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. UIN Raden Intan Lampung.

Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 86–100.

Rosada, L. N., & Sulistiowati. (2018). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Videoscribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Untuk Siswa Kelas V Di Mi Al-Hidayah Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *9*(2), 1.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.